

## GLOSARIUM

- Akal : Sifat pengetahuan yang tempatnya dalam khasanah qalbu. Jadi, akal di dalam al-Qur'an dan sunnah yang dimaksud disini adalah sesuatu yang dipakai manusia untuk memahami dan mengenal hakikat segala hal
- Bimbingan : Menunjukkan, memberi jalan, atau menuntun orang lain ke arah tujuan yang lebih bermanfaat bagi hidupnya di masa kini dan masa datang
- Bimbingan dan Konseling Islam : Suatu usaha perkembangan fitrah beragama yang dimilikinya, sehingga ia kembali menyadari peranannya sebagai khalifah di bumi dan berfungsi untuk menyembah atau mengabdikan kepada Allah, akhirnya tercipta kembali hubungan baik dengan Allah, manusia dan alam semesta
- Data primer : Data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung

Data sekunder	: Data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya
<i>Developmental</i>	: Membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik, sehingga tidak memungkinkannya menjadi sebab munculnya masalah baginya.
Dzikir	: Mendengarkan suara hati, suara batiniah yang menyuarakan ketukan Illahi
Empati	: Kemampuan seseorang untuk memahami orang lain.
<i>Fathanah</i>	: Kecerdasan, kemahiran, atau penguasaan terhadap bidang tertentu
<i>Fu'ad</i>	: Qalbu yang berkaitan dengan indrawi, mengolah informasi yang sering dilambangkan berada dalam otak manusia (fungsi, rasio, kognitif).
<i>God Spot</i>	: Pusat spiritual yang mendorong dan menuntun manusia untuk terus mencari makna hidup.
Hawa	: Qalbu yang menggerakkan kemauan. Di dalamnya ada ambisi, kekuasaan, pengaruh, dan keinginan untuk mendunia.

- Istiqamah* : Bentuk kualitas batin yang melahirkan sikap konsisten (taat azas) dan teguh pendirian untuk menegakkan dan membentuk sesuatu menuju kesempurnaan atau kondisi yang lebih baik.
- Jiwa besar : Keberanian untuk memaafkan dan sekaligus melupakan perbuatan yang pernah dilakukan oleh orang lain.
- Kecerdasan emosional : Kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri (sabar) dan kemampuan dirinya untuk memahami irama, nada, musik, serta nilai-nilai estetika.
- Kecerdasan fisik : Kemampuan seseorang dalam mengkoordinasikan dan memainkan isyarat-isyarat tubuhnya
- Kecerdasan intelektual : Kemampuan seseorang dalam memainkan potensi logika, kemampuan berhitung, menganalisa dan matematika (*logical-mathematical intelligence*).
- Kecerdasan rohaniah : Suatu dimensi manusia non-material jiwa manusia yang merupakan intan yang belum terasah yang dimiliki oleh semua manusia.
- Kecerdasan sosial : Kemampuan seseorang dalam menjalin hubungan dengan orang lain, baik individu maupun kelompok. Dalam kecerdasan ini termasuk pula

interpersonal, intrapersonal, *skill* dan kemampuan berkomunikasi (*linguistic intelligence*).

- Kecerdasan : Sempurna perkembangan akal budinya (untuk berfikir, mengerti dan sebagainya), kemudian mendapat awalan *ke* dan akhiran *an* menjadi kecerdasan, yaitu kesempurnaan perkembangan akal budi (seperti kepandaian, ketajaman pikiran dan sebagainya)
- Kejujuran : Komponen ruhani yang memantulkan berbagai sikap terpuji (*honorable, respectable, creditable, maqam mahmuda*). Mereka berani menyatakan sikap secara transparan, terbebas dari segala kepalsuan dan penipuan (*free from fraud or deception*), hatinya terbuka dan selalu bertindak lurus (*open minded and straight forwardness*), sehingga mereka memiliki keberanian moral yang sangat kuat.
- Konseling : Bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan masalah kehidupannya dengan cara wawancara dan dengan cara yang sesuai dengan keadaan individu yang dihadapi untuk mencapai kesejahteraan hidupnya
- korektif : Membantu individu memecahkan masalah yang sedang dihadapi atau dialaminya.

- Mahabbah* : Keadaan yang mulia yang telah dikukuhkan Allah sebagai sifat yang menjadi milik hamba dan Dia telah mempermaklumkan cinta-Nya kepada hamba. Jadi Allah SWT disifati sebagai mencintai hambanya dan si hamba disifati sebagai mencintai Allah
- Metode komparatif* : Metode yang menggunakan sistem perbandingan antara fakta satu dengan fakta lain untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang lebih sempurna atau mendekati kebenaran.
- Muhasabah* : Salah satu senjata para pejuang (mujahid) yang melakukan perhitungan, membaca seluruh peta perbuatan yang dia lakukan sepanjang hidupnya.
- Mujahadah* : Hasrat yang mendorong perjalanan hidupnya menjadi lebih kaya, lebih bahagian dan bermakna. Pada hasrat itulah seseorang merasakan hidup semakin tenang karena mereka mempunyai harapan yang akan diraihnya
- Muraqabah* : Merasakan keagungan Allah SWT di setiap waktu dan keadaan serta merasakan kebersamaannya di kala sepi ataupun ramai.
- Nafs* : Gabungan dari dua makna; pertama, nafsu yang menghimpun dua kekuatan dimana amarah dan syahwat dalam diri manusia. Kedua, sesuatu yang abstrak

juga membentuk diri manusia secara hakiki

Penelitian kepustakaan : Mengumpulkan dan menggali data yang ada dalam literatur kepustakaan dan jasa informasi yang tersedia

*Preservatif* : Membantu individu menjaga agar situasi dan kondisi yang semula tidak baik (mengandung masalah) menjadi baik (terpecahkan) dan kebaikan itu bertahan lama.

*Preventif* : Membantu individu menjaga atau mencegah timbulnya masalah bagi dirinya.

Qalbu : Berakar dari kata kerja *qolaba* yang artinya berubah-ubah, berbolak-balik, berganti-ganti, pokoknya kalbu merupakan lokus atau tempat di dalam jiwa manusia yang merupakan titik sentral yang menggerakkan perbuatan manusia

Riyadhah : Pelatihan yang mampu menyentuh nilai-nilai yang dibisikkan hati nurani. Seluruh kecerdasan harus tunduk pada nilai-nilai luhur ini, yaitu kebenaran ilahiah yang dipancarkan ruh kebenaran.

Ruh : Bagian dari manusia, berupa *lathifah* (sesuatu yang bersifat abstrak, tidak kasat mata) yang memiliki kemampuan untuk mengetahui dan menyerap

Ruhaniah	: Sesuatu yang hidup yang tidak berbadan yang berakal budi dan berperasaan
Sabar	: Terpatrynya sebuah harapan yang kuat untuk menggapai cita-cita
<i>Shadr</i>	: Qalbu yang berperan untuk merasakan daan menghayati atau mempunyai fungsi emosi (marah, benci, cinta, indah)
Teknik analisis data	: Jalan yang ditempuh untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan mengadakan pemerincian terhadap objek yang diteliti atau cara penanganan terhadap suatu objek ilmiah tertentu dengan jalan memilah-milah antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain guna sekedar memperoleh kejelasan mengenai halnya.
Teknik dokumentasi	: Pelengkap data yang diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini.
Trianggulasi teori	: Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan dengan memeriksa berbagai teori.
Visi	: (keterikatan, akad) yang dituangkan dalam konsep jangka panjang, sedangkan tindakan merupakan bentuk operasional yang harus dijabarkannya dalam jangka pendek.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Achmad Minanul Hakim  
Tempat/Tanggal Lahir : Brebes, 17 Juni 1992  
Alamat : Jln. Srigunting 41 RT. 02 RW. 01,  
Janegara, Jatibarang, Brebes  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam

Jenjang Pendidikan :

1. SD Negeri 01 Janegara Tahun Lulus 2004
2. MTs Asy Syafi'iyah Jatibarang Tahun Lulus 2007
3. SMA Negeri 02 Brebes Tahun Lulus 2010
4. S.1 UIN Walisongo Semarang Tahun Lulus 2016

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 30 Nopember 2016  
Penulis,

**Achmad Minanul Hakim**